



KABUPATEN TANGERANG

2022

PELUK ERAT (Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat) dengan Cek Serentak



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH



INOVASI DAERAH

**PELUK ERAT (Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat
Sehat) dengan Cek Serentak**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, akses terhadap pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) keliling telah menjadi salah satu solusi yang diterapkan untuk meningkatkan akses kesehatan di wilayah-wilayah tersebut (Notoatmodjo, 2010). Namun, penting untuk terus mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan guna mencapai dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (Kusuma, 2018). Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya inovatif dalam bentuk Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat dengan Cek Serentak, yang akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan akses kesehatan dan pencegahan penyakit di daerah-daerah terpencil (Rustika et al., 2022).

B. TUJUAN

Inovasi PELUK ERAT bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Dengan menyediakan layanan kesehatan langsung ke lokasi mereka, program ini memastikan bahwa masyarakat di wilayah-wilayah terpencil juga dapat merasakan manfaat dari pelayanan kesehatan yang berkualitas. Selain itu, dapat meningkatkan upaya pencegahan penyakit dan deteksi dini masalah kesehatan.

C. MANFAAT

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat: Dengan adanya akses yang lebih mudah ke pelayanan kesehatan, masyarakat di daerah terpencil memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh perawatan kesehatan yang tepat dan akurat. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.
2. Penghematan Waktu dan Biaya: Melalui cek serentak, masyarakat dapat menghemat waktu dan biaya yang biasanya diperlukan untuk melakukan berbagai pemeriksaan kesehatan secara terpisah. Hal ini memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, terutama mereka yang memiliki keterbatasan finansial.

3. Mendukung Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit: PELUK ERAT dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit di daerah terpencil. Dengan deteksi dini dan pencegahan yang lebih baik, program ini dapat membantu mengurangi angka kejadian penyakit dan meningkatkan status kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

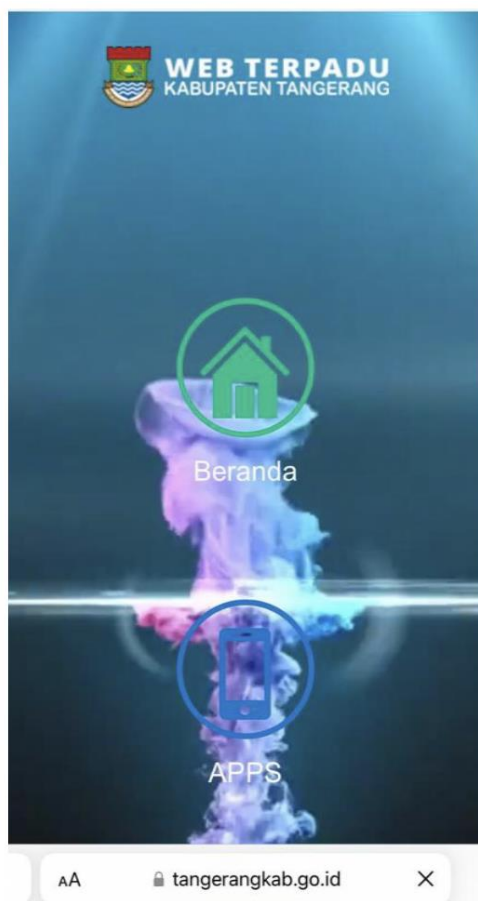
1. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.
2. Infrastruktur Teknologi: Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.
3. Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.
4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

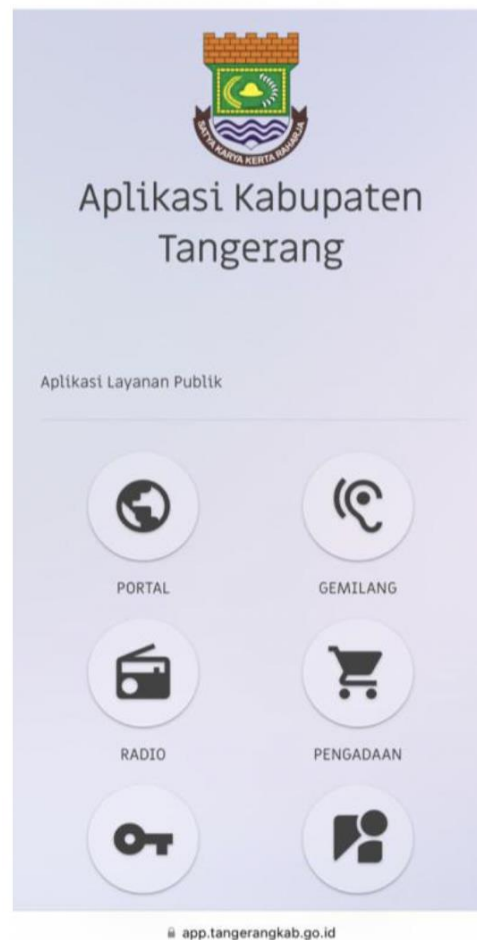
E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan

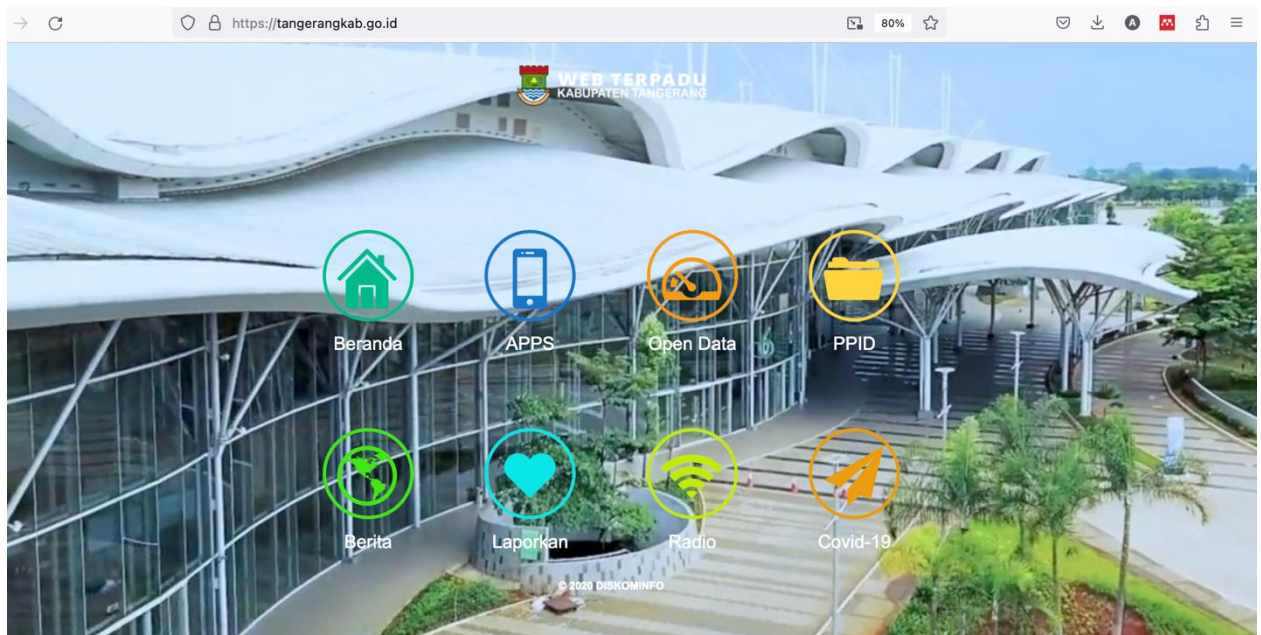
agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah



2. Tampilan Inovasi Daerah
Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat dengan Cek Serentak merupakan sebuah inovasi yang memadukan dua konsep penting dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan. Pertama, konsep Puskesmas Keliling telah terbukti efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Melalui unit bergerak ini, tim medis dapat mengunjungi langsung komunitas yang membutuhkan, menyediakan pelayanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan, pengobatan, dan penyuluhan kesehatan.

Kedua, inovasi ini juga mengadopsi konsep cek serentak, yang mengacu pada pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan dalam satu waktu dan tempat tertentu. Dalam Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat dengan Cek Serentak, masyarakat dapat mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang lengkap dalam satu kunjungan, termasuk pemeriksaan fisik, tes laboratorium, dan tes diagnostik lainnya. Hal ini memberikan keuntungan signifikan bagi masyarakat, karena menghemat waktu dan biaya yang biasanya diperlukan untuk mengunjungi berbagai fasilitas kesehatan secara terpisah. Selain itu, inovasi ini juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pelayanan kesehatan. Data pemeriksaan kesehatan yang diperoleh selama cek serentak dapat direkam secara elektronik dan diintegrasikan ke dalam sistem informasi kesehatan. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap kondisi kesehatan masyarakat dan analisis yang lebih mendalam untuk perencanaan dan evaluasi program. Dengan adanya sistem informasi kesehatan yang terintegrasi, informasi yang diperoleh dari setiap kunjungan Puskesmas Keliling dapat diakses secara mudah dan cepat, membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan menggabungkan konsep Puskesmas Keliling dan cek serentak serta memanfaatkan teknologi informasi, Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat dengan Cek Serentak menjadi sebuah inovasi yang memberikan manfaat signifikan dalam

meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kesehatan di daerah terpencil atau sulit dijangkau.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat dengan Cek Serentak mencakup beberapa komponen utama yang berperan penting dalam menjalankan program ini. Pertama, dilakukan identifikasi lokasi dengan melakukan analisis dan pemetaan wilayah-wilayah terpencil atau sulit dijangkau yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Hal ini memastikan bahwa Puskesmas Keliling dapat mencapai masyarakat yang membutuhkan dengan efektif. Selanjutnya, dibangun pusat pelayanan bergerak yang dilengkapi dengan peralatan medis dasar dan teknologi informasi. Pusat ini menjadi basis operasional Puskesmas Keliling, yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah terpencil. Tenaga medis dan paramedis yang terlatih dilibatkan dalam program ini untuk memberikan pelayanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan serentak. Mereka bertugas memberikan perawatan dan penanganan kesehatan dasar kepada masyarakat yang berkunjung.

Sistem informasi kesehatan juga menjadi bagian penting dari rancang bangun inovasi ini. Menggunakan sistem informasi kesehatan elektronik, data pemeriksaan kesehatan dapat direkam dengan mudah dan diintegrasikan ke dalam sistem. Hal ini memungkinkan pemantauan dan analisis data yang lebih efektif, serta memfasilitasi perencanaan dan evaluasi program dengan lebih baik. Kolaborasi dengan pusat kesehatan masyarakat setempat juga ditekankan dalam rancang bangun ini. Kerja sama dengan pusat kesehatan masyarakat memastikan adanya dukungan logistik, pemantauan penyakit, dan edukasi kesehatan yang efektif kepada masyarakat. Sinergi antara Puskesmas Keliling dan pusat kesehatan masyarakat memberikan manfaat yang lebih besar dalam menjalankan program ini dan meningkatkan kesehatan masyarakat di daerah terpencil. Terakhir, penting untuk melakukan promosi dan advokasi aktif terkait Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat dengan Cek Serentak. Kampanye promosi kesehatan harus dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjalani pemeriksaan kesehatan rutin dan memahami manfaat yang diperoleh melalui program ini. Advokasi juga penting dilakukan untuk memperoleh dukungan yang lebih luas dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, stakeholder kesehatan, dan masyarakat umum.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungnya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.
3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.

8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.
9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.
10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Dengan adanya PELUK ERAT (Pelayanan Puskesmas Keliling Masyarakat Sehat) dengan Cek Serentak, telah terbukti bahwa upaya meningkatkan akses kesehatan di daerah terpencil memiliki dampak positif yang signifikan bagi kualitas hidup masyarakat. Masyarakat di daerah terpencil kini memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh perawatan kesehatan yang tepat dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Salah satu keuntungan utama yang dihasilkan oleh PELUK ERAT adalah penghematan waktu dan biaya bagi masyarakat. Dengan menyediakan cek serentak, masyarakat dapat menghemat waktu dan biaya yang biasanya diperlukan untuk mengunjungi berbagai fasilitas kesehatan secara terpisah. Manfaat ekonomi ini sangat berarti bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial, karena memberikan akses lebih mudah dan terjangkau terhadap pelayanan kesehatan yang lengkap dan komprehensif.

Selain itu, PELUK ERAT juga memiliki peran penting dalam mendukung program pencegahan dan pengendalian penyakit di daerah terpencil. Dengan deteksi dini yang lebih baik dan pelayanan kesehatan yang terorganisir, program ini berkontribusi dalam mengurangi angka kejadian penyakit dan meningkatkan status kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan kesehatan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai hasil dari inovasi ini, diharapkan akses kesehatan di daerah terpencil semakin meningkat, dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan mengalami perbaikan yang nyata. PELUK ERAT dengan Cek Serentak membuka pintu bagi kesehatan yang lebih baik, mendorong kesadaran akan pentingnya pencegahan dan perawatan kesehatan secara menyeluruh. Semangat kolaborasi antara pemerintah, tenaga medis, dan masyarakat telah menciptakan terobosan yang berarti dalam upaya mencapai kesehatan yang lebih inklusif dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil yang sebelumnya sulit dijangkau.



KABUPATEN TANGERANG